

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif non eksperimental, menggunakan pengambilan data secara *retrospektif* yaitu pengambilan data dengan menelusuri data rekam medik pasien hipertensi di instalasi rawat jalan Puskesmas Rasau Jaya pada bulan Januari – Juni 2021.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat serta waktu penelitian diambil pada bulan Desember 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah penjelasan tentang populasi dan sampel yang akan diteliti.

##### **1. Populasi**

Populasi artinya keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti . Populasi pada penelitian ini adalah pasien hipertensi yang tercatat pada rekam medis di instalasi rawat jalan Puskesmas Rasau Jaya 2021 sebanyak 100 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Total Sampling*. *Total Sampling* artinya teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama

dengan populasi. Cara pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi di instalasi rawat jalan Puskesmas Rasau Jaya 2021 yang berjumlah 100 orang.

Dalam penelitian ini digunakan kriteria sampel yaitu inklusi dan eksklusi

a) Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang mempunyai syarat menjadi sampel (Adityawati et al., 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Pasien rawat jalan dengan diagnosis utama hipertensi yang tertera pada rekam medik di Puskesmas Rasau Jaya.
- 2) Pasien dewasa 26 tahun – 65 tahun tanpa penyakit penyerta.
- 3) Pasien hipertensi yang memiliki data rekam medis lengkap dan memuat data penting (nama pasien, umur, jenis kelamin, diagnosis, dosis dan frekuensi pemberian).

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak bisa mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Adityawati et al., 2016).

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan dipergunakan pada penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

1. Evaluasi penggunaan obat merupakan suatu jaminan mutu yang terstruktur dan terus menerus dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa obat digunakan secara tepat, aman dan efektif.
2. Hipertensi adalah pasien yang sudah terdiagnosa hipertensi oleh dokter.
3. Pasien adalah seorang yang menjalani pengobatan dengan obat antihipertensi dengan umur 17-65 tahun.
4. Obat antihipertensi adalah obat yang digunakan untuk mengurangi tekanan darah tinggi.
5. Tepat pasien merupakan ketepatan pemilihan obat antihipertensi yang tidak ada kontraindikasi pada keadaan fisiologis dan patologis pasien dengan standar terapi JNC VII.
6. Tepat obat merupakan pemilihan obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang sesuai dengan efek terapi dan merupakan *drug of choice* yang sesuai dengan standar terapi dengan standar terapi JNC VII.
7. Tepat dosis merupakan ketepatan dalam besaran dosis, frekuensi, durasi yang disesuaikan dengan standar terapi JNC VII.
8. Tepat indikasi adalah kesesuaian pemberian obat antara indikasi dengan diagnosa yang dilakukan dokter dengan terapi JNC VII.
9. Pengambilan data dilakukan pada pemeriksaan tekanan darah pertama kali.



## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, olahraga, diet, fasilitas kesehatan, konsumsi alkohol dan stress.

### **2. Variabel terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rasau Jaya.

## **F. Pengumpulan Data**

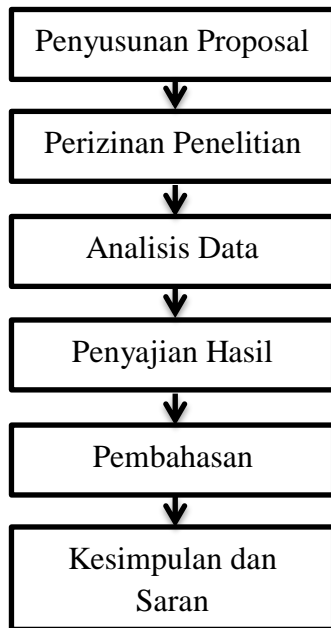
### **1. Perizinan**

Pengurusan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di Puskesmas Rasau Jaya.

### **2. Pengambilan dan Pengumpulan Data**

Pengambilan data dari rekam medik Puskesmas Rasau Jaya periode Januari – Juni 2021.

### **3. Pengolahan Data dan Analisis Data**



## **G. Pengolahan**

### **1. *Editing***

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data, keterbacaan, konsistensi, serta kelengkapan data yang terkumpul. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau sesudah pengumpulan data. Sehingga jika terdapat beberapa data yang belum terisi atau pengisian tidak sesuai maka segera diperbaiki.

### **2. *Coding***

*Coding* merupakan kegiatan mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden dalam kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberikan kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan dan analisis data.

### 3. *Entry data*

*Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

### 4. *Cleaning*

Langkah yang digunakan untuk menghilangkan data yang tidak perlu diambil.

## **H. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat. Analisa univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisa data dari variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian. Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari suatu penelitian dan berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik maupun narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti (Pons Diez et al., 2011).

Data yang diperoleh dijadikan dalam bentuk tabel berdasarkan :

1. Karakteristik pasien

Untuk menentukan angka kejadian hipertensi di Puskesmas Rasau Jaya. Data yang dianalisis berupa umur, dan jenis kelamin.

2. Penggunaan obat hipertensi

3. Ketepatan penggunaan obat antihipertensi



